

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

5.1.1 Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum adanya tanda mulainya persalinan dan ditunggu 1 jam sebelum terjadinya inpartu. Sebagian besar ketuban pecah dini terjadi pada kehamilan aterm lebih dari 37 minggu, sedangkan untuk kehamilan kurang dari 36 minggu tidak terlalu banyak. Ketuban pecah dini merupakan keadaan patologi yang memerlukan penanganan dan manajemen yang cepat dan tepat (manuaba, 2011).

5.1.2 Dalam pengkajian data didapatkan data subjektif yaitu ibu mengatakan adanya pengeluaran air ketuban melalui jalan lahir, sedangkan data objektif yaitu dengan melakukan inspeksi dan pemeriksaan dalam (VT).

5.1.3 Analisis pada kasus ibu bersalin dengan ketuban pecah dini pada Ny.L yaitu G2 P1 A0 hamil aterm inpartu kala I fase laten, janin tunggal hidup presentasi kepala dengan KPD 4 jam, dan Ny. AE yaitu G2 P1 A0 hamil aterm inpartu kala I fase laten, janin tunggal hidup presentasi kepala dengan KPD 1 jam 30 menit.

5.1.4 Diagnosa potensial pada kasus ini adalah infeksi pada ibu dan bayi, tetapi tidak terjadi karena penanganan dengan baik. Dalam langkah ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek.

5.1.5 Pada langkah pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini merupakan pelaksanaan dari rencana tindakan asuhan menyeluruh. Pelaksanaan dalam pemberian asuhan pada ibu bersalin Ny. L G2 P1 A0 dan Ny. AE G2 P1 A0 dengan ketuban pecah dini sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sehingga di peroleh hasil yang maksimal.

5.1.6 Pada kedua kasus ibu bersalin dengan KPD tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Bidan**

Bidan dapat lebih mengidentifikasi tanda-tanda ketuban pecah dini sehingga dapat melakukan antisipasi atau tindakan segera, merencanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

### **5.2.2 Bagi Puskesmas**

Disarankan agar Puskesmas dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini secara optimal melalui penanganan secara cepat dan tepat , seperti pengadaan persediaan kertas lakmus sebagai alat untuk menegakkan diagnose ketuban pecah dini dan pembuatan SOP ibu bersalin dengan ketuban pecah dini

### **5.2.3 Pendidikan**

Diharapkan dengan mengetahui permasalahan yang timbul pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini ini,dapat lebih meningkatkan ilmu

pengetahuan dalam menangani khususnya ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

#### 5.2.4 Bagi pasien

1. Perlu pemahaman tentang tanda bahaya ketuban pecah dini.
2. Ibu diharapkan segera memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan setempat jika ibu mengalami tanda dan gejala ketuban pecah dini